

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Oktober 2021

Saniati
NIM :171310008

ABSTRAK

Nama: **SANIATI**, NIM: **171310008**. Judul Skripsi: **Konsep Hidup Bahagia Studi Komparatif Tasawuf Modern HAMKA dan Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius**. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/ 2021 M.

Work-related stress menjadi faktor utama permasalahan masyarakat dunia saat ini, di mana beban kerja membuat kita sulit mengelola emosional alamiah kita, adanya tekanan dan gangguan yang memang sangat mengganggu aktivitas keseharian dalam berkerja. Adanya pendekatan sufistik dan filsafat stoik ini menjadikan jalan keluar dalam menghadapi problematika kehidupan. Marcus Aurelius berupaya memberi ajaran agar kehidupan berlangsung secara dinamis, tidak konstan dan kaku, HAMKA juga berupaya bahwa agama menjadikan rujukan utama dalam meraih kebahagiaan. Dua tradisi yang bersumber dari ajaran Islam dan filsafat Barat, yakni stoikisme dan tasawuf modern, sejatinya telah menyediakan jalan keluar untuk menempuh kebahagiaan dengan cara yang tetap memiliki relevansi dengan kemajuan zaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :1). Apa konsep bahagia dalam perspektif HAMKA dan Marcus Aurelius? 2). Bagaimana cara menempuh hidup bahagia dalam perspektif HAMKA dan Marcus Aurelius? 3). Apa perbedaan dan persamaan konsep bahagia antara HAMKA dan Marcus Aurelius? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk menjelaskan konsep bahagia dalam perspektif HAMKA dan Marcus Aurelius. 2). Untuk menjelaskan meraih kebahagiaan dalam perspektif HAMKA dan Marcus Aurelius. 3). Untuk menjelaskan perbedaan dan persamaan konsep bahagia dalam perspektif HAMKA dan Marcus Aurelius

Penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif, dengan metode pendekatan filosofis, yang memberi aksentuasi pada gagasan, ide atau pemikiran yang bersifat fundamental. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan *library research*. Dari data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode deskriptif, lalu diinterpretasikan dan dianalisis selanjutnya dikomparasikan untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam konsep kebahagiaan.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa konsep kebahagiaan keduanya sangat relevan dipraktikkan. Keduanya sama-sama memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. HAMKA mengajarkan bahwa manusia diharapkan sanggup mengatur hawa nafsu dengan zuhud yang didukung oleh ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan, karena salah satu karakteristik tasawuf yaitu memiliki obsesi kedamaian dan kebahagiaan spiritual. Sedangkan Marcus Aurelius mengajarkan untuk menanggapi pikiran dan perilaku suatu masalah dengan cara sederhana, tidak berlebihan ketika masalah tersebut diperoleh bukan dari diri kita, maka kita berhak untuk tidak mencampuri apa yang tidak kita perbuat, lebih singkatnya stoa mengantar untuk memandang hidup ke arah yang lebih sederhana. Keduanya jika digabungkan dalam satu konsep maka akan menghasilkan *ataraxia*.

Kata Kunci: *Kebahagiaan, Tasawuf Modern, Stoikisme, Ataraxia.*

ABSTRACT

Name: **SANIATI**, NIM: **171310008**. Thesis Title: **The Concept of Happy Life A Comparative Study of Modern Sufism HAMKA and Philosophy of Stoicism Marcus Aurelius**. Department of Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H / 2021 AD.

Work-related stress is a big contributor to today's world community's difficulties, as our workload makes it tough to regulate our natural emotions, and demands and disruptions disrupt our regular activities at work. The existence of this Sufistic approach and stoic philosophy provides a solution to life's issues. Marcus Aurelius aspires to teach that life is dynamic, not static and rigid, while HAMKA aspires to educate that religion is the primary source of happiness. Stoicism and modern Sufism, stoicism and modern Sufism, two traditions derived from Islamic teachings and Western philosophy, have actually created a method to pursue happiness in a way that is still relevant to the times.

Based on the foregoing, the problem in this thesis is formulated as follows: 1. What is the definition of happiness according to HAMKA and Marcus Aurelius? 2) How do you live a happy life according to HAMKA and Marcus Aurelius? 3). What are the contrasts and similarities between HAMKA's and Marcus Aurelius' conceptions of happiness? The following are the thesis' goals: 1) To describe the concept of happiness from HAMKA's and Marcus Aurelius' perspectives. 2) To explain how to achieve happiness through the eyes of HAMKA and Marcus Aurelius. 3). To explain the differences and similarities between HAMKA's and Marcus Aurelius' perspectives on happiness.

This study is a qualitative study with a philosophical approach method that emphasizes core ideas, ideas, or thoughts. This thesis' data collection approach is library research. The data is then processed using descriptive methods before being interpreted and evaluated for further comparison in order to uncover parallels and variations in the idea of pleasure.

According to the study's findings, the concept of happiness is both theoretically and practically meaningful. Both of them are morally upright. Because one of the features of Sufism is having an obsession with spiritual peace and happiness, HAMKA believes that humans are required to be able to control their lusts using *zuhud* supported by science in order to obtain bliss. Whereas Marcus Aurelius advises to respond to a problem's thoughts and conduct in a simple, not excessive manner when the problem is not caused by us, we have the right not to interfere with what we don't do; in summary, stoic educate us to look at life in a more straightforward manner. *Ataraxia* will result if both concepts are merged in one notion.

Keywords: Happiness, Modern Sufism, Stoicism, *Ataraxia*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik

			di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَاوَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَاوَا	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor: Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Saniati
NIM: 171310008

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Saniati yang berjudul: ***Konsep Hidup Bahagia (Studi Komparatif Tasawuf Modern HAMKA dan Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius)*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 08 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Dr. Masykur, M.Hum
NIP. 19760617 2000501 1 003

**KONSEP HIDUP BAHAGIA (STUDI KOMPARATIF
TASAWUF MODERN HAMKA DAN FILSAFAT STOIKISME
MARCUS AURELIUS)**

Oleh:

SANIATI

NIM: 171310008

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Dr. Masykur, M.Hum
NIP. 19760617 2000501 1 003

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Saniati**, Nim: 171310008 yang berjudul *Konsep Hidup Bahagia (Studi Komparatif Tasawuf Modern HAMKA dan Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 13 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Oktober 2021

Sidang Munaqoshah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

Penguji I

Hafidz Taqiyuddin, MA.HK

NIP. 198605212018011001

Penguji II

Anggota,

Dr. Syafi'in Mansur, M.A

NIP: 196401081998031001

Pembimbing I

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP: 197708172009011013

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007

Dr. Masykur, M.Hum

NIP. 19760617 2000501 1 003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua bapak dan ibuku tercinta, yakni bapak Hasan dan ibu Umi. Yang selalu mencurahkan kasih dan sayangnnya yang tak terhingga dan mengajarkan kepada penulis untuk selalu bersabar dan bersyukur serta selalu mendoakan.

Terimakasih atas semuanya kebaikan yang orangtua saya berikan. Semoga kebaikannya Allah memberikan balasan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin

MOTTO

Kebahagiaan adalah mengetahui keindahan dan mampu mengungkapkan keindahan itu kepada orang lain, serta mampu menahan pahitnya hidup sehingga rasa sakit menjadi kekayaan.

- Haji Abdul Malik Karim Amrullah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Saniati dilahirkan di kota Serang, tepatnya di desa Taktakan, pada tanggal 22 Juni 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara berasal dari Bapak Hasan dan Ibu Kamsinah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Cimuncang lulus Tahun 2011, setelah itu melanjutkan MTS di Pondok Pesantren Al-Aziz lulus Tahun 2014, kemudian meneruskan SMK di Pondok Pesantren Al-Aziz lulus Tahun 2017. Lalu melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanudin Banten” mengambil Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Demikian riwayat Hidup singkat penulis. Selama kuliah, penulis mengikuti beberapa organisasi intra maupun ekstra kampus diantaranya adalah:

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam sebagai bendahara umum pada tahun 2018-2019.
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab sebagai pengurus Bidang KOMINFO pada tahun 2019-2020.
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin sebagai Sekretaris pada tahun 2019-2020.
4. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UIN SMH Banten dalam Kajian KeIslaman dan gender sebagai sekretaris pada tahun 2020.
5. Kesemat Mangrove Volunteer (keMANGTEER) cabang Serang sebagai *public relation* pada tahun 2019-2021.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana setara satu pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten. yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep Hidup Bahagia (Studi Komparatif Tasawuf Modern HAMKA dan Filsafat Stoikisme Marcus Aurelius)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Wawan Wahyudin., M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai ketua Jurusan dan Bapak Hafidz Taiyuddin sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Masykur M.Hum. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.
6. Teruntuk ibu Ainun selaku staff jurusan Aqidah Filsafat Islam, yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan arahan selama pengerjaan skripsi. Serta dari pihak Jurusan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk orangtua ibu Kamsinah dan bapak Hasan serta kedua adikku, dan seluruh keluarga yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang sudah membantu banyak serta mendukung dan mendoakan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 08 Oktober 2021

Penulis

Saniat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

ABSTRAK ii

PEDOMAN TRANSLITERASI iv

NOTA DINAS xi

SURAT PERSETUJUAN xii

LEMBARAN PENGESAHAN xiii

PERSEMBAHAN xiv

MOTTO xv

RIWAT HIDUP xvi

KATA PENGANTAR xviii

DAFTAR ISI xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah 5
- C. Tujuan dan Kegunaan 5
- D. Kajian Pustaka 6
- E. Kerangka Konsep 8
- F. Metodologi Penelitian 17
- G. Sistematika Penulisan 21

BAB II BIOGRAFI HAMKA DAN MARCUS AURELIUS 23

- A. Biografi HAMKA 22
- B. Biografi Marcus Aurelius 42

**BAB III BAHAGIA PERSPEKTIF HAMKA DAN MARCUS
AURELIUS 61**

- A. Bahagia dalam Tinjauan Tasawuf Modern 61
- B. Bahagia dalam Tinjauan Filsafat Stoikisme 73

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF KONSEP BAHAGIA 95

- A. Persamaan 95
- B. Perbedaan 100

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 108
- B. Saran-Saran 111

DAFTAR PUSTAKA 112

